

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk informasi manajemen rumah sakit. Pencatatan dan pelaporan juga dilakukan oleh rekam medis. Dalam hal ini rekam medis sangat berperan penting untuk membantu manajemen rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. (Kemenkes RI, 2009)

Salah satu data yang harus dimiliki oleh rumah sakit yaitu Sensus Harian Rawat Inap (SHRI). Menurut Sudra, 2010 sensus pasien rawat inap merupakan aktivitas rutin yang dilaksanakan di rumah sakit. SHRI merupakan kegiatan pencatatan yang memuat data daripada pasien masuk, pasien pindahan, pasien dipindahkan, pasien keluar dalam keadaan hidup maupun meninggal dalam waktu 24 jam, dari pukul 00.00 wib sampai 24.00 wib. Pada umumnya SHRI dilakukan saat tengah malam yaitu pukul 24.00. Wajib bagi setiap bangsal untuk mengisi lembar sensus setiap harinya dan mengirimkan ke unit rekam medis untuk diproses menjadi informasi kesehatan. Setelah itu SHRI akan diolah menjadi rekapitulasi SHRI yang digunakan sebagai dasar pelaporan (Sudra, 2010).

Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta tentang sensus harian rawat inap, alur prosedur sebagai berikut Sensus harian rawat inap di cetak dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS), dilakukan pengecekan antara sensus harian rawat inap yang di cetak dengan nota registrasi dari Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap (TPPRI) meliputi pasien masuk, pasien pulang, pasien mati, serta pasien pindah antar ruang. Melakukan rekapitulasi sensus harian rawat inap ke dalam komputer (*Microsoft Excel*) menghasilkan data BOR, AvLOS, TOI, GDR, NDR.

Berdasarkan data dari bagaian olah data instalasi rekam medis di Rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta diketahui rekapitulasi sensus harian rawat inap dari bulan Juli – bulan September 2023 seperti data pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Data Rekapitulasi sensus harian rawat inap bulan Juli – September 2023

| No. | Bulan | Pasien Masuk | Pasien Keluar | Pasien Meninggal | Pasien Meninggal < 48 jam | Pasien Meninggal < 48 jam | Lama Dirawat | Hari perawatan |
|-------|-----------|--------------|---------------|------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|----------------|
| 1 | Juli | 1375 | 1288 | 74 | 38 | 36 | 5385 | 5318 |
| 2 | Agustus | 1445 | 1314 | 88 | 41 | 47 | 5523 | 5514 |
| 3 | September | 1518 | 1445 | 86 | 33 | 53 | 5994 | 6024 |
| Total | | 4338 | 4047 | 248 | 112 | 136 | 16902 | 16856 |

Sumber data bagian pengolahan data Instalasi Rekam Medis RS.Panti Rapih Yogyakarta 2023.

Dari tabel diatas diperoleh informasi dari bulan Juli – September 2023 jumlah pasien masuk 4338 orang, jumlah pasien keluar hidup 4047, jumlah pasien meninggal 248 orang , Jumlah pasien keluar hidup dan meninggal 4295 orang, lama dirawat 16902 dan hari perawatan 16856.

Dari hasil wawancara dengan petugas pengolahan data, data sensus harian rawat inap yang di cetak dari SIMRS yang telah di *cross check* di masukan ke dalam *Microsoft excel* untuk di lakukan rekapitulasi. Dalam proses rekapitulasi sangan membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian saat melakukan penginputan atau pengoperasiannya. Karena banyaknya rumus yang saling berkaitan antara kolom satu dengan kolom yang lain , antara baris satu dengan baris yang lain serta antara tabel satu dengan tabel lainnya. Hal tersebut selaras dengan penelitian Marhadi dalam Ghaisni, 2021 yang menyatakan bahwa kesalahan dalam pengisian data dan pencatatan SHRI mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak akurat hal tersebut terjadi karena sistem yang digunakan masih manual, sehingga dengan adanya sistem informasi rekam medis komputer dapat mengurangi kesalahan pengguna dalam melakukan kegiatan.

Dalam proses pengerjaannya membutuhkan beberapa hari untuk menyelesaikannya. Jika terjadi kesalahan input data atau rumus yang terhapus pada kolom, baris serta tabel yang lain dan memerlukan banyak waktu untuk memperbaikinya. Oleh karena itu, perlu adanya sisten informasi sensus harian rawat inap. Adanya sistem rekapitulasi sensus harian rawat inap proses rekapitulasi lebih cepat dilakukan, meningkatkan efektifitas kerja petugas, meminimalisir keterlambatan pengolahan laporan dan meningkatkan akurasi data

laporan sehingga dapat di selesaikan sesuai yang diharapkan. Hal ini selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh (Pitoyo & Salisa, 2020) bahwa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi sensus harian rawat inap selama 30 hari sebelum menggunakan aplikasi adalah 556 menit 23 detik dengan rata-rata waktu 18 menit 32 detik 5. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi sensus harian rawat inap selama 30 hari setelah menggunakan aplikasi adalah 47 menit 39 detik dengan rata-rata waktu 2 menit 23 detik 6. Perbedaan rata-rata pelaksanaan rekapitulasi antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi adalah 16 menit 19 detik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi mempercepat proses rekapitulasi.

Dari hasil wawancara dengan petugas pengolahan data, di peroleh informasi sudah ada rencana untuk membuat sistem informasi rekapitulasi sensus harian rawat inap. Namun, sampai saat ini belum terwujud.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin melakukan sebuah Pembuatan *Prototype* Sistem Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian akan menggunakan metode *prototype*. Metode ini memiliki beberapa keuntungan yaitu membuat pengembang dan pelanggan atau user terlibat langsung dalam proses analisis dan desain sehingga pengembang dapat memahami segala kebutuhan pengguna secara nyata (Abadi, 2023). Menurut Butsianto dalam Abadi, 2023 dengan menggunakan metode *prototype* membuat pengembang dapat dengan mudah membuat model rancangan software yang akan dibuat. Dengan metode *prototyping* ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi dengan tujuan untuk mempercepat proses perancangan interface. Pembuatan *Prototype* Sistem Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di harapkan menjadi solusi untuk mewujudkan pembuatan sistem informasi perancangan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Pengujian sistem dalam penelitian ini dilakukan pengujian *Black Box Testing* Menurut Shalahuddin dan Rosa dalam (Ghaisni, 2021) *Black Box Testing*

yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. *Black Box Testing* berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. *Tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program (Widiastiwi et al., 2020).

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan Pembuatan *Prototype* Sistem Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebutuhan dalam Pembuatan *Prototype* Sistem Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.
2. Melakukan Pembuatan *Prototype* Sistem Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.
3. Melakukan pengujian Pembuatan *Prototype* Sistem Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1.3.1 Bagi RSPR Yogyakarta

1. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini terjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara Yogy Rumah Sakit Panti Rapih akarta dengan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan unit rekam medis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

1.3.2 **Bagi Politeknik Negeri Jember**

Manfaat dari penelitian ini untuk instansi pendidikan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang berkaitan dengan sistem informasi dan dapat dijadikan sebagai wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan.

1.3.3 **Bagi Penulis**

Menambah wawasan serta pengalaman terkait penelitian di bidang kesehatan dan teknologi Informasi serta sebagai media implementasi keilmuan yang didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.4 **Lokasi dan Waktu**

Lokasi praktek kerja lapang dilakukan di Rumah Sakit Panti Rapih (RSPR) Yogyakarta dengan sumber data di peroleh dari RSPR dengan alamat jl. Cik Di Tiro 30 Yogyakarta 5522 Telepon (0274) 563333.

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu setiap hari Senin – sabtu dari pukul 07.00 - 14.00 WIB dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Tahun 2023 dari tanggal 18 September – 11 Desember 2023.

1.5 **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *prototyping*. *Prototyping* dapat mempercepat proses perancangan dan pembuatan sebuah produk atau aplikasi. Dalam metode ini pihak pengembang dan pengguna sistem informasi akan aktif berkomunikasi untuk menentukan kebutuhan dari interface yang akan dibuat yang dapat memberikan informasi mengenai proses rekapitulasi sensus harian rawat inap yang dapat mempermudah petugas dalam melakukan rekapitulasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang

terdiri dari kepala rekam medis sebagai pimpinan dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di Instalasi Rekam Medis, Penanggung Jawab (PJ) penyimpanan, pengolahan dan pelaporan data yang mengkoordinasikan dan bertanggung jawab di kegiatan olah data yang nantinya sebagai admin dan 2 orang petugas olah data yang melakukan rekapitulasi sensus harian rawat inap, yang nantinya sebagai oprasional (operator). Subjek penelitian yang berjumlah 4 orang ini merupakan staff yang terlibat secara langsung dan bertanggung jawab dalam kegiatan rekapitulasi sensus harian rawat inap dan pembuatan laporan statistik rumah sakit.

1.6 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data yang didapatkan oleh penulis melalui individu atau perseorangan, dan observasi langsung terhadap responden Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain catatan hasil wawancara dan hasil observasi lapangan.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung yang berkaitan dengan rekapitulasi sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara secara tidak terstruktur adalah proses memperoleh keterangan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Untuk

tujuan tinjauan dan analisis dalam pelaksanaan PKL dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, mengajukan pertanyaan langsung terhadap petugas rekapitulasi sensus harian rawat inap yang ada di unit pengolahan data dan kepala rekam medis yang ada di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data berupa dokumen. Dalam penelitian dokumen yang dibutuhkan berupa formulir Standar Operasional Prosedur (SOP), penetapan ruang perawatan dan jumlah tempat tidur.